BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan keperawatan merupakan kegiatan yang di lakukan oleh perawat terhadap klien mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, hingga evaluasi bertujuan supaya pasien dapat memenuhi kebutuhan selama dirumah sakit (NANDA, 2015). CVA (*Cerebal Vaskuler Accident*) *Infark* adalah gangguan pada sistem otak yang terjadi secara tiba-tiba, yang dapat menyebabkan penurunan fungsi neurologis lainnya yang terjadi lebih dari 24 jam karena terjadi penurunan suplai darah ke jaringan otak, serangan pada umumnya terjadi saat istirahat atau bangun tidur, klien tidak mengalami perdarahan tetapi timbul edema sekunder (Hariyanto, 2015). CVA (*Cerebal Vaskuler Accident*) *infark* disebabkan pola hidup yang tidak sehat seperti sering mengkonsumsi makanan yang mengandung kolestrol atau lemak. Timbunan kolestrol dalam pembuluh darah menyebabkan plak di dinding pembuluh darah otak, *arterosklerosis* yang disebabkan plak kolesterol menimbulkan trombus pada pembuluh darah yang berakibat terjadi penurunan suplai oksigen ke otak sehingga otak tidak bisa berfungsi sebagaimana semestinya (Nabyl, 2012). Masyarakat menganggap CVA (*Cerebro Vaskuler Accident*) *infark* tidak berbahaya dan banyak penderita yang tidak segera dibawa kepelayanan kesehatan (Mynurz, 2017). Tidak segera dibawa kepelayanan kesehatan menyebabkan kecacatan bahkan kematian pada klien CVA (*Cerebral Vaskuler Accident*) *Infark* (Candra,

2012).

Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2017 CVA (*Cerebral Vaskuler Accident*) *infark* merupakan penyebab kecacatan nomor tiga didunia dan penyebab utama kematian di seluruh dunia. WHO (*World Health Organisation*) menyatakan pada tahun 2018 prevalensi CVA naik dari 7% menjadi 10,9%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukan prevalensi CVA berdasarkan diagnosis pada penduduk berusia lebih dari 15 tahun adalah 10,85%. Hasil Riset Kesehatan (2019) awal September 2019, jumlah warga Jawa Timur yang mengidap penyakit CVA mencapai 14.591 jiwa. Berdasarkan dari laporan puskesmas diwilayah kerjanya angka prevalensi CVA tercatat 3.771 jiwa dan jumlah penduduk 693,104 jiwa (Dinas Kesehatan Trenggalek, 2018). Pada tahun 2018 di RSUD dr. Soedomo Trenggalek di temukan jumlah kasus CVA (*Cerebral Vaskuler Accident*) *infark* sebanyak 794 kasus (Hanum, D. 2021). Sementara itu data di RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2022 sebanyak 961 orang yang menderita CVA Infark (Register rawat inap RSUD dr. Soedomo Trenggalek, 2022).

CVA (*Cerebral Vaskuler Accident)* merupakan sumbatan pada pembuluh darah otak atau pecahnya pembuluh darah mengakibatkan kurangnya suplai oksigen kedalam otak (Muttaqin Arif, 2008). Faktor penyebab CVA (*Cerebral Vaskuler Accident*) yaitu trombosis serebri, hipertensi, penyakit jantung, kegemukan atau obesitas, riwayat keluarga dengan stroke, faktor usia, faktor jenis kelamin, kadar gula darah dan kadar kolestrol darah (Nurarif & Kusuma, 2015). Tanda dan gejala penderita CVA

(*Cerebral Vaskuler Accident*) biasanya diawali dengan tingkat kolestrol yang tinggi dalam darah karena kandungan lemak yang tinggi (Suharto Cristie, 2011). Komplikasi menjadi alasan utama penderita CVA (*Cerebral Vaskuler Accident*) menjalani perawatan. Komplikasi CVA meliputi infark miokard, edema serebri, peningkatan Tekanan Intrakranial (TIK) sampai kematian sehingga memerlukan asuhan keperawatan yang komprehensif dan menyeluruh (NANDA, 2013). Masalah keperawatan CVA yaitu, perfusi jaringan otak, gangguan mobilitas fisik, gangguan komunikasi ferbal serta defisit perawatan diri (NANDA, 2015).

CVA (*Cerebro Vaskuler Accident*) memerlukan penatalaksanaan farmakologis dan non farmakologis secara tepat dan maksimal untuk mengurangi kecacatan atau kematian dengan cara farmakologis maupun non farmakologis (Brunner & Suddart, 2012). Perawatan farmakologis dilakukan dengan cara pemberian obat antitrombotik, pemberian obat antikoagulan, obat diuretika serta obat yang di anjurkan oleh dokter dan pembedahan (Smeltzer & Suzane, 2011). Untuk menghindari serangan berulang perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan dengan menjelaskan kebiasaan yang dapat menyebabkan CVA. Edukasi pada klien dan keluarga tentang CVA *infark* merupakan tindakan nonfarmakologis meliputi faktor resiko, pembatasan makan garam, penurunan berat badan, peningkatan kegiatan fisik, berhenti merokok serta penghentian pemakaian kontrasepsi oral (Yuniarsih, 2009). Penatalaksanaan CVA membutuhkan kerjasama yang baik antara perawat dan keluarga. Rehabilitasi jangka lama dalam upaya pemulihan dan penanganan penderita CVA memerlukan peran keluarga sejak awal

perawatan(Mulytsih,2008). Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Asuhan Keperawatan pada klien dengan CVA *Infark* "**

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian lebih fokus dilakukan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan batasan masalah **"Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan CVA *Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr.Soedomo Kabupaten Trenggalek "**

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti didasarkan atas identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pernyataan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah asuhan keperawatan pada klien dengan CVA *Infark* di ruang Unit Stroke RSUD dr.Soedomo Kabupaten Trenggalek ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Memberikan dan menganalisa asuhan keperawatan secara komprehensif pada klien dengan CVA *Infark* di ruang Unit Stroke RSUD dr.Soedomo Kabupaten Trenggalek.

1.4.2 Tujuan Khusus

1) Melakukan pengkajian pada klien *CVA Infark* di Ruang Unit Stroke

RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek

2) Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien *CVA Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.
3) Menyusun rencana tindakan (intervensi) keperawatan yang tepat pada klien *CVA Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.
4) Melaksanakan tindakan (implementasi) keperawatan yang tepat pada klien *CVA Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.
5) Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada klien *CVA Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.
6) Melakukan analisis data antara fakta dan teori pada klien *CVA Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teori

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi tambahan dan masukan baru dalam bidang keperawatan dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan obyek penelitian.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Instansi Rumah Sakit

   Hasil penulisan ini digunakan sebagai masukan dan evaluasi dalam pelayanan praktek tindakan keperawatan khususnya klien dengan CVA *Infark*.

2) Bagi Profesi Keperawatan

   Hasil penelitian memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan asuhan keperawatan yang berhubungan denganperawatan klien dengan CVA *Infark*.

3) Bagi Klien

   Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan atau informasi dalamperawatan pada klien dengan CVA *Infark.*

4) Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pembelajaran, menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien CVA *Infark.*